

Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Desa Mokoditek 1, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Wentri Jeiner Kere¹, Marthen Theo Lasut¹ dan Euis F. S. Pangemanan¹

¹Program Studi Kehutanan, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia.

Saran sitasi:

Kere, W.J., M.T. Lasut, dan E.F.S. Pangemanan. 2022 Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Desa Mokoditek 1, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Silvarum*, 1(3)71-73.

Email: wentrijeiner99@gmail.com

Abstrak

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit. Pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Mokoditek 1 saat ini belum banyak diketahui karena belum pernah dilakukan penelitian. Penggunaan atau pemanfaatan tumbuhan obat sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa lama kelamaan hal ini akan menghilang atau resepnya tidak lengkap. Masyarakat di Desa Mokoditek 1 berasal dari Sangihe yang melakukan transmigrasi ke Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi keanekaragaman jenis tumbuhan obat, mengetahui manfaat dan cara pengolahan tumbuhan obat di Desa Mokoditek 1. Metode penelitian yang digunakan yaitu, *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Responden ialah pengobat tradisional (batra) berjumlah 5 orang. Terdapat 27 jenis tumbuhan dari 17 family yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional, dengan anggota terbanyak Lamiaceae (5 jenis). Manfaat tumbuhan obat yaitu : menyembuhkan kista, asma, panas tinggi, diare, mium, susirih, keseleo, maag, asam lambung, batuk, patah tulang dan lain sebagainya; cara pengolahannya : direbus, diseduh dan direkatkan/tempelkan.

Kata kunci : Tumbuhan obat tradisional, Mokoditek 1

1. Pendahuluan

Hutan merupakan salah satu penyedia sumber daya alam hayati yang mempunyai manfaat besar bagi manusia. Hutan menyediakan manfaat berupa hasil hutan kayu juga hasil hutan non kayu. Salah satu hasil berasal dari hutan non kayu yang seringkali dimanfaatkan masyarakat sekitar hutan yaitu tanaman obat. Pengobatan tradisional, ialah pengobatan yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan secara turun temurun serta diterapkan sesuai dengan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat (Kusumah, 2017). Tumbuhan obat tradisional merupakan bahan obat yang penting bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia; oleh karena itu keanekaragaman jenisnya baik yang sudah diketahui maupun yang belum diketahui manfaatnya, perlu dilestarikan (Sumaryono, 2004). Pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Mokoditek 1 saat ini data belum banyak diketahui karena belum pernah ada penelitian tentang penggunaan atau pemanfaatan tumbuhan obat. Hal ini tidak menutup kemungkinan, bahwa lama kelamaan pemanfaatan tumbuhan obat akan menghilang atau resepnya tidak lengkap Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi keanekaragaman jenis tumbuhan obat, mengetahui manfaat dan cara pengolahan tumbuhan obat di Desa Mokoditek 1.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 di Desa Mokoditek 1, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Alat dan bahan yang digunakan di penelitian ini yaitu alat tulis, kamera, lembar kuesioner, laptop dan buku panduan identifikasi buku Tanaman Obat Penyembuh Ajaib (Herminia, 2002), buku Tumbuhan Obat dan Khasiatnya (Arif, 2013), serta buku Tumbuhan Obat untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh (Tandi, 2015). Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan observasi lapangan. Teknik yang digunakan yaitu *Teknik Purposive Sampling*.

Penentuan responden dilakukan secara *Purposive Sampling*. Syarat untuk menjadi responden yaitu memiliki pengetahuan mengenai tumbuhan obat dan pemanfaatan tumbuhan obat, merupakan pengobat tradisional aktif dan bertempat tinggal di Desa Mokoditek 1, Bolaang Mongondow. Data yang diperoleh meliputi: nama ilmiah, nama lokal, nama Indonesia, family, bagian yang digunakan, habitus, cara pengolahan, cara penggunaan serta manfaat. Data dianalisis secara deskriptif dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

3. Hasil dan Pembahasan

Profil Responden

Tabel 1. Profil Responden

No	Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Suku	Lama Melakukan Pengobatan
1	Responden 1	64 thn	P	SD	Petani	Sangihe	12 thn
No	Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Suku	Lama Melakukan Pengobatan
1	Responden 1	64 thn	P	SD	Petani	Sangihe	12 thn
2	Responden 2	59 thn	L	SD	Petani	Sangihe	20 thn
3	Responden 3	67 thn	P	SD	Petani	Sangihe	49 thn
4	Responden 4	55 thn	L	SMP	Petani	Sangihe	30 thn
5	Responden 5	73 thn	L	SMP	Petani	Sangihe	34 thn

Masyarakat yang ada di Desa Mokoditek 1 berasal dari Sangihe yang melakukan transmigrasi di Desa Mokoditek 1 Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan batra yang ada di Desa Mokoditek 1 merupakan suku asli dari Sangihe. Berdasarkan wawancara, semua responden mendapatkan pengetahuan mengenai tumbuhan obat serta pemanfaatannya secara turun temurun dan belajar sendiri. Masyarakat yang memiliki pengetahuan mengenai tumbuhan obat, memanfaatkan pengetahuannya tersebut sebagai pengobat tradisional (batra).

Pemanfaat batra berasal dari masyarakat desa setempat dan masyarakat dari luar desa, yang mendatangi pengobat tradisional (batra) di Desa Mokoditek 1. Jumlah pasien yang datang untuk berobat mulai 3 sampai 15 orang/hari, namun batra tidak menetapkan harga untuk pengobatan yang dilakukan, dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat yang datang berobat untuk memberi upah seikhlasnya.

Jenis Tumbuhan Obat Berdasarkan Family dan Habitus

Berdasarkan Tabel 2, anggota family yang paling banyak adalah Lamiaceae (5 jenis) dan herba merupakan habitus paling banyak dimanfaatkan (16 jenis). (Supp Tabel 2)

Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Berdasarkan Lokasi

Hasil penelitian mendapatkan bahwa tanaman obat yang digunakan oleh batra di Desa Mokoditek 1 berasal dan tumbuh di pinggiran jalan serta banyak yang merupakan hasil budidaya di pekarangan rumah dan kebun.

Cara pengambilan tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat dari kepercayaan batra pada Desa Mokoditek 1 ada yang menggunakan syarat tertentu. Sebagai contoh setiap tumbuhan memiliki Tuannya sehingga pada pengambilan tumbuhan obat wajib minta permissi serta mengambil daun dalam jumlah ganjil 9, 7, 5, 3, 1. Untuk mendapatkan tumbuhan tertentu, seseorang batra mengetahuinya melalui petunjuk yang diperoleh dari mimpi, selanjutnya saat mencari tumbuhan tersebut disertai dengan doa-doa khusus, hal ini menyebabkan tidak semua orang mengetahui jenis serta lokasi tanaman obat tersebut berada. Pada penelitian ini batra tidak menjelaskan nama jenis dan lokasi tumbuhan, karena dipercaya akan berpengaruh terhadap hasil pengobatan. Tumbuhan yang akan digunakan tanpa memakai syarat tertentu bisa ditemukan dan tersedia baik di pekarangan, kebun maupun di hutan sehingga batra tidak kesulitan dalam mendapatkan tanaman tersebut. Dalam proses pengobatan, bagian tumbuhan yang digunakan oleh batra adalah daun, bunga, buah, batang, dan akar.

Manfaat, Cara Pengolahan dan Dosis Tumbuhan Obat

Berdasarkan Tabel 3,, bagian daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk diolah menjadi obat (18 jenis), dan pengolahan dengan cara direbus banyak dilakukan (17 jenis). Penggunaan tumbuhan sebagai obat bisa menggunakan satu jenis tanaman untuk satu jenis penyakit atau satu tumbuhan untuk beberapa jenis penyakit, ada yang menggunakan bahan tambahan seperti madu dan gula untuk menambah rasa/menghilangkan rasa pahit. (Supp Tabel 3)

4. Kesimpulan

Terdapat 27 jenis tumbuhan dari 17 family yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional, dengan anggota terbanyak Lamiaceae (5 jenis). Manfaat tumbuhan obat yaitu : menyembuhkan kista, asma, panas tinggi, diare, mium, susirih, keseleo, maag, asam lambung, batuk, patah tulang dan lain sebagainya; cara pengolahannya : direbus, diseduh dan direkatkan/tempelkan.

Daftar Pustaka

- Arief, H. 2013. 262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Herminia, G. L.. 2002. Tumbuhan Obat Penyembuh Ajaib. Publishing House. Bandung. Indonesia.
- Kusumah, S. D.. 2017. Pengobatan Tradisional Orang Bugis-Makassar. Makassar.
- Sumaryono, W.. 2004. Strategi Pengembangan Teknologi Formulasi dan Manufaktur Obat Alami, Kasus: Temulawak, Mengkudu dan Jinten. In Prosiding Seminar Nasional XXV Tumbuhan Obat Indonesia. BPTO. Tawangmangu.
- Tandi, H.. 2015. 226 Tumbuhan Obat Untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh. Octopus Publishing House. Yogyakarta.

Supplement: Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Desa Mokoditek 1, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Tabel 2. Jenis Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili dan Habitus

No	Nama Daerah	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Family	Habitus
1	Adam dan hawa	Adam dan hawa	<i>Rhoeo discolor</i> Hance	Commelinaceae	Herba
2	Mayana merah	Iler	<i>Coleus scutellarioides</i> (L) Benth.	Lamiaceae	Herba
3	Mayana putih	Miana	<i>Coleus</i> sp	Lamiaceae	Herba
4	Balakama merah	Kemangi	<i>Ocimum</i> sp	Lamiaceae	Herba
5	Sesebanua	Bunga pagoda	<i>Clerodendrum paniculatum</i> L	Verbenaceae	Perdu
6	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	Herba
7	Dumerela	Remek daging	<i>Hemigraphis colorata</i> Hall.	Acanthaceae	Herba
8	Tinta maria	Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i> Kunth.	Asteraceae	Perdu
9	Daun sembilan	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Lam.	Crassulaceae	Herba
10	Senopang awu	Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i> L	Asteraceae	Herba
11	Tagalolo	Awar-awar	<i>Ficus septica</i> Burm.f.	Moraceae	Pohon
12	Kayu kapur	Kayu kapur	<i>Melanolepsis multiglandulosa</i> (Reinw. Ex Blume) Rchb.f. & Zoll.	Euphorbiaceae	Pohon
13	Bramakusu	Sereh	<i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle.	Poaceae	Semak
14	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> L.	Zingiberaceae	Herba
15	Malunto	Keji besi	<i>Hemigraphis repanda</i> Hallier f.	Acanthaceae	Semak
16	Pinahong	Gendola (binahong merah)	<i>Anredera cordifolia</i> Ten.	Basellaceae	Herba
17	Bunga Buhanga	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	Pohon
18	Gajabeling	Keji beling	<i>Strobilanthes crispus</i> Bl.	Acanthaceae	Semak
19	Daun afrika	Daun afrika	<i>Vernonia amygdalina</i> Delile.	Asteraceae	Pohon
20	Goraka	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Rosc.	Zingiberaceae	Herba
21	Kuku kuda	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> L.	Apiaceae	Herba
22	Pala	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	Myristicaceae	Pohon
23	Kacang panjang	Kacang panjang	<i>Vigna sinensis</i> L.	Leguminosaceae	Herba
24	Duku lowo	Tumpang air	<i>Peperomia pellucida</i> (L.) Kunth.	Piperaceae	Herba
25	Sarawilade	Jarang-jarang	<i>Cyathula prostrate</i> (L) Blume	Amaranthaceae	Semak

No	Nama Daerah	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Family	Habitus
1	Adam dan hawa	Adam dan hawa	<i>Rhoeo discolor</i> Hance	Commelinaceae	Herba
2	Mayana merah	Iler	<i>Coleus scutellarioides</i> (L) Benth.	Lamiaceae	Herba
3	Mayana putih	Miana	<i>Coleus</i> sp	Lamiaceae	Herba
4	Balakama merah	Kemangi	<i>Ocimum</i> sp	Lamiaceae	Herba
5	Sesebanua	Bunga pagoda	<i>Clerodendrum paniculatum</i> L	Verbenaceae	Perdu
6	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	Herba
7	Dumerela	Remek daging	<i>Hemigraphis colorata</i> Hall.	Acanthaceae	Herba
8	Tinta maria	Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i> Kunth.	Asteraceae	Perdu
9	Daun sembilan	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Lam.	Crassulaceae	Herba
10	Senopang awu	Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i> L	Asteraceae	Herba
11	Tagalolo	Awar-awar	<i>Ficus septica</i> Burm.f.	Moraceae	Pohon
12	Kayu kapur	Kayu kapur	<i>Melanolepsis multiglandulosa</i> (Reinw. Ex Blume) Rchb.f. & Zoll.	Euphorbiaceae	Pohon
13	Bramakusu	Sereh	<i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle.	Poaceae	Semak
14	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> L.	Zingiberaceae	Herba
15	Malunto	Keji besi	<i>Hemigraphis repanda</i> Hallier f.	Acanthaceae	Semak
16	Pinahong	Gendola (binahong merah)	<i>Anredera cordifolia</i> Ten.	Basellaceae	Herba
17	Bunga Buhanga	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	Pohon
18	Gajabeling	Keji beling	<i>Strobilanthes crispus</i> Bl.	Acanthaceae	Semak
26	Daun tebal	Daun jintan	<i>Plectranthus amboinicus</i> (Lour.) Spreng	Lamiaceae	Herba
27	Cakar bebek	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> L.	Crassulaceae	Herba

Tabel 3. Manfaat, Cara Pengolahan dan Dosis Tumbuhan Obat

No	Nama Daerah	Manfaat	Cara Pengolahan
1	Adam dan hawa	Mengobati penyakit kista dan miom	Daun adam dan hawa sebanyak 5 helai direbus menggunakan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas air dan dinginkan kemudian diminum 1 kali sehari pada pagi hari
2	Mayana putih Mayana merah	Mengobati penyakit asam lambung	Daun secukupnya rebus sampai mendidih lalu didinginkan kemudian diminum 2 kali sehari di pagi hari dan malam sebelum tidur
3	Balakama merah	Untuk melancarkan BAB	Daun balakama merah secukupnya direbus menggunakan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas air, didinginkan kemudian diminum 1 kali sehari
4	Gajabeling Pinahong	Untuk mengobati penyakit ginjal dan membersihkan paru-paru	Daun gajabeling 15 helai dan daun pinahong 5 helai direbus kemudian diminum 1 kali sehari pada pagi hari setelah bangun tidur
5	Daun afrika	Untuk mengobati penyakit diabetes	Daun dengan jumlah ganjil (9, 7, 5, 3) bisa diseduh dengan air panas atau direbus kemudian diminum 1 kali sehari. Jumlah daun pada hari pertama pemakaian sejumlah 9 daun, pemakaian hari berikutnya 7 daun, kemudian 5 daun, kemudian 3 daun
6	Sesebanua Kunyit	Mengobati penyakit rematik, keseleo dan masuk dingin	Daun sesebanua ditumbuk dengan kunyit lalu direkatkan di bagian yang sakit. Sesebanua direbus dengan 2 gelas air hingga menjadi 1 gelas air kemudian diminum 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut
7	Kumis kucing Gajah beling	Mengobati penyakit batu ginjal	Daun kumis kucing dan gajah beling dengan jumlah ganjil (9, 7, 5, 3) direbus kemudian diminum 1 kali sehari. Jumlah daun pada hari pertama pemakaian sejumlah 9 daun, pemakaian hari berikutnya 7 daun, kemudian 5 daun, kemudian 3 daun.
8	Daun tebal	Mengobati penyakit asam lambung dan maag	Daun tebal dengan jumlah ganjil (9, 7, 5, 3) diseduh menggunakan air panas kemudian diminum 3 kali seminggu. Jumlah daun pada hari pertama pemakaian sejumlah 9 daun, pemakaian hari berikutnya 7 daun, kemudian 5 daun, kemudian 3 daun
9	Tinta maria	Mengobati penyakit dalam dan sakit perut	Daun tebal dengan jumlah ganjil (9, 7, 5, 3) diseduh menggunakan air panas direbus kemudian diminum 1 kali sehari. Jumlah daun pada hari pertama pemakaian sejumlah 9 daun, pemakaian hari berikutnya 7 daun, kemudian 5 daun, kemudian 3 daun
10	Bunga buhanga	Mengobati penyakit jantung	Bunga buhanga dengan jumlah ganjil (9, 7, 5, 3) yang masih tertutup diseduh menggunakan air panas kemudian diminum 1 kali sehari. Jumlah bunga pada hari pertama pemakaian sejumlah 9 bunga, pemakaian hari berikutnya 7 bunga, kemudian 5 bunga, kemudian 3 bunga
11	Cakar bebek Jahe	Mengobati sakit kepala dan masuk angin	5 helai daun cakar bebek dan 9 potong jahe (potongan kecil) ditumbuk dan direkatkan pada bagian yang sakit

12	Daun sembilan	Mengobati penyakit demam anak	Daun sembilan secukupnya ditumbuk kemudian direkatkan di bagian kepala (dahi)
13	Malunto	Mengobati demam tinggi	9 pucuk malunto direbus kemudian diminum 1 kali sehari. Jumlah pucuk pada hari pertama pemakaian sejumlah 9 pucuk, pemakaian hari berikutnya 7 pucuk, kemudian 5 pucuk, kemudian 3 pucuk
14	Dumerela	Mengobati penyakit dalam, keseleo dan masuk dingin	Daun dumerela berjumlah ganjil (9, 7, 5, 3) direbus kemudian diminum 1 kali sehari. Jumlah daun pada hari pertama pemakaian sejumlah 9 daun, pemakaian hari berikutnya 7 daun, kemudian 5 daun, kemudian 3 daun
15	Senopang au	Mengobati batuk dan asma	7 helai daun senopang au dicuci dengan air panas, lalu di remas-remas dan airnya campurkan dengan madu satu sendok makan kemudian diminum 1 kali sehari. Jumlah daun pada hari pertama pemakaian sejumlah 7 daun, pemakaian hari berikutnya 5 daun, kemudian 3 daun
16	Tagalolo	Mengobati keracunan	Akar tagalolo dicuci dan direbus kemudian diminum
17	Pohon kayu kapur	Mengobati penyakit susirih	Daun muda yang terdapat diujung pohon direndam dengan air panas kemudian diremas-remas dan di masukan dalam daun pisang lalu di remas dan airnya dimasukan kedalam hidung
18	Sarawilade Kacang panjang Duku lowo	Mengobati penyakit kanker	Akar sarawilade, kacang panjang, duku lowo dicuci dan diikat menjadi 1 lalu direbus kemudian diminum 1 kali sehari
19	Kuku kuda	Mengobati batuk	Daun kuku kuda dicuci kemudian diseduh menggunakan air panas dan diminum 1 kali sehari
20	Pala	Mengobati penyakit yang ada di mulut anak-anak yang baru lahir (mangi)	Buah pala dicincang sampai halus lalu diremas, airnya campurkan dengan gula pasir sedikit kemudian diminumkan
21	Sereh	Mengobati keseleo	Batang sereh ditumbuk lalu di bungkus dengan daun pisang dan panggang kemudian direkatkan pada bagian yang sakit